

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN
KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

Rihfenti Ernayani^{1*}

Yulita Panto²

Ika Makherta Sutadji³

Miswaty⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Indonesia

*Email: rihfentiernayani@gmail.com

ABSTRAK

Nilai Perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan Price Book Value (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi sebanyak 25 perusahaan dan sampel yang diambil 9 perusahaan. Jenis analisis menggunakan analisis asosiatif dengan metode asumsi klasik, Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kebijakan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan dividen dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja untuk dapat mempertahankan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya.

Kata kunci : kebijakan dividen, kebijakan utang, kebijakan investasi, nilai perusahaan

ABSTRACT

The high of firm value is one purpose of the company. The firm value of a company is the perception investors about the success rate of the company that are often associated with stock price. The firm value in this study are described with Price Book Value (PBV). This research was purposed to find out the affect of dividend policy, debt policy, investment policy simultaneously or partially on firm value of Food and Beverages company listed on the stock exchange in 2015-2019. The population were 25 companies and a sample are 9 companies. The analytical type use with the used was classic assumption, Multiple Linear test, hypothesis. The research result showed that simultaneously dividend policy, debt policy, and investment policy has affected on firm value. Partially dividend policy and debt policy has affected on firm value. Investment policy has no affected on firm value. The company management should improve its performance for maintain a company in getting the maximum profit, so the company can increase the value.

Keywords : dividend policy, debt policy, investment policy, firm value

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan dan teknikal. Faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh parainvestor di pasar modal adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan seorang manajer perusahaan mempunyai tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memenuhi harapan investor, untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Memberikan sinyal pada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang adalah salah satu cara mengurangi informasi asimetri. Sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan merupakan integritas informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis Faridah dan Kurnia, (2016).

Nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan di bidang keuangan, sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan. Utami dan Darmayanti, (2018)

Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan proksi *Price Book Value (PBV)*. Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Faktor kedua dalam penelitian ini adalah kebijakan utang. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang. Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah kebijakan investasi. Kebijakan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan.

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend payout*) merupakan keputusan atau kebijakan apakah laba yang

diperoleh dari perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan yang digunakan untuk investasidimasa yang akan datang. Shanti, dkk (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Wati, dkk (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pristina dan Khairunnisa, (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Ada pengaruh positif Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan utang merupakan kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui utang. Kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan utang ini berkaitan dengan struktur modal karena utang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Utami dan Darmayanti, (2018) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofia dan Farida (2017) menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertiwi, dkk (2016) menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan besar. Keputusan investasi perusahaan tidak dapat diobservasi untuk pihak-pihak di luar perusahaan sehingga diperlukan suatu proksi untuk melihatnya. Putra dan Sarumpet, (2017) menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Faridah dan Kurnia (2016) menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini (2015) menunjukkan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan data berupa data tahunan ringkasan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang berarti teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu Sugiyono, (2017:39).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan yang akan diperhitungkan dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. Terdapat 3 (tiga) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kebijakan dividen (X₁), Kebijakan utang (X₂), dan Kebijakan investasi (X₃).

$$PBV = \text{Market price per share} / \text{Book value per share}$$

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau

ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasidimasa yang akan datang. Variabel ini dinyatakan dalam rasio dividen per lembar saham dengan laba perlembar saham akhir tahun, merupakan suatu proksi untuk membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut Sulindawati, (2017:129).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Variabel ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Samryn, 2015:420):

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Kebijakan investasi merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, dalam hal ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan besar. Keputusan investasi perusahaan tidak dapat diobservasi untuk pihak-pihak di luar perusahaan sehingga diperlukan suatu proksi untuk melihatnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin tinggi rasio *Price Earning Ratio*, maka semakin rendah risiko. Sebaliknya semakin rendah tingkat pertumbuhan, semakin rendah rasio *Price Earning Ratio* dan semakin tinggi risiko. Variabel ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut Yuniningsih, (2018:45)

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dan didokumentasikan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda karena terdapat beberapa variabel independen yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Investasi terhadap variabel dependen yaitu Nilai perusahaan. Sebelum dilakukan analisis regresi ini, data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang digunakan agar terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{PER} + e$$

HASIL PEMBAHASAN

Populasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI periode 2015- 2019. Dari 25 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2015-2019 yang tidak menerbitkan laporan keuangan 11 perusahaan, Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015- 2019 berjumlah 5, maka dari rincian tersebut dapat diperoleh 9 perusahaan yang bisa dijadikan sampel.

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik . Ghazali, (2016:154) menyatakan uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria sebaran atau distribusi normal. Cara agar data dapat berdistribusi normal adalah dengan menggunakan metode *trimming*, yaitu menghilangkan data yang bersifat *oulier*. *Oulier* adalah data yang memiliki nilai di luar batas normal. Setelah data *oulier* dihilangkan, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Dengan uji ini dapat diketahui apakah distribusi nilai-nilai sampel yang teramati terdistribusi normal. Kriteria pengujian dengan dua arah (*twotailed test*) yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 0,05. jika $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini, karena pada grafik normal probability plot di atas memperlihatkan titik-titik (plot) yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan penyebaran data yang dimiliki dalam penelitian ini terlihat merata. Artinya, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas bahwa data distribusi normal.

Uji Multikolonieritas, nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF lebih dari 10. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolonieritas.

Nilai DW 2,657 atas nilai DW sebesar 2,657, angka tersebut terletak pada interval 1,382 sampai 1,6662 sehingga data menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Adapun pendeteksinya menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas yaitu menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi adalah baik untuk mengistemasi dan memperkirakan nilai rata-rata populasi variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai tetap dari variabel penjelas. Persamaan regresi linear berganda:

$$PBV = -10,591 + 14,124 \text{ DPR} + 9,043 \text{ DER} + 0,204 \text{ PER} + e.$$

Setelah dilakukan uji t maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Untuk variabel kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) mempunyai nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, Berarti dapat disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berarti H1 Diterima.

Variabel kebijakan Utang yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, Berarti dapat disimpulkan kebijakan Utang

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan variabel kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berarti H2 Diterima.

Variabel kebijakan investasi yang diukur dengan PER (*Price Earning Ratio*) mempunyai nilai 0,076 lebih besar dari 0,05, Berarti dapat disimpulkan kebijakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan variabel kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berarti H3 Ditolak.

KESIMPULAN

Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin sedikit laba yang ditahan bisa disebabkan oleh tingkat dividen yang dibayarkan semakin tinggi, akibatnya tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga saham akan terhambat yang berakibat pada lambatnya pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang perusahaan berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan kinerja keuangan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan.

Kebijakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi bagi perusahaan kurang memberikan pengaruh terhadap penilaian perusahaan di mata pihak luar (investor), meskipun keputusan investasi mampu meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Pihak luar atau investor menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai acuan untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil secara simultan menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi perusahaan, khususnya bagi pihak manajemen disarankan agar memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan di masa yang akan datang agar dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam berinvestasi di perusahaan.

Bagi investor maupun calon investor yang mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan lebih hati-hati dan teliti dalam menganalisis perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang selanjutnya akan memberikan gambaran kepada investor mengenai perkembangan perusahaan yang nantinya akan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan objek penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan makanan dan minuman saja, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi bagi perusahaan. Bagi peneliti juga diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain sebagai variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat menggunakan analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga mampu

menjadi bahan masukan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansaleng, Resky D.V., Tommy P., dan Saerang, I. 2014. *Kebijakan Utang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.3 No.3, Hal:817-830*.
- Devianasari dan Suryantini. 2015. *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 4 No.11. ISSN: 2302-8912.
- Faridah dan Kurnia. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 5 No. 2. ISSN: 2460-0585
- Iswara, W. Prasetyo. 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya* ISSN: 2355-8865 & E-ISSN: 2356-2544 Vol.4 No.1.
- Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta:Salemba Empat.
- Murhadi Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noerirawan dan Muid. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. *Jurnal Universitas Diponegoro*. Vol. 1 No.2.
- Nurminda Aniela, Isyнуwardana Deannes, Nurbaiti Annisa.2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom*. Vol 4 Nomor 3. ISSN: 2355-9357.
- Pertiwi, dkk. 2016. *Pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2303-1174.
- Pristina dan Khairunnisa. 2019. *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 11No. 1.
- Putra dan Sarumpet. 2017. *Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. ISSN: 2252-3936.
- Samryn L.M. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen*

Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Semarang. ISSN:2252-6552.

Sari dan Jufrizen. 2019. *Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value*. ISSN: 2301-8879.

Shanti, dkk. 2019. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 5 No. 1. ISSN: 2502- 4574.

Sofia dan Farida. 2017 *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Vol. 4 No. 2.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sumanti, Jorenza C. dan Mangantar, M. 2015. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Emba ISSN 2303-1174 Vol.3 No.1, Hal:1141-1151.

Sjahrial, Dermawan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Tampubolon Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Utami dan Darmayanti. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food andBeverages*. ISSN: 2302-8912.

Wati, dkk. 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. ISSN: 1978-2241.

Yuningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.